

Lampiran 6

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Perawatan Bayi Baru Lahir
Sub Pokok Bahasan	: ASI Eksklusif dan Teknik Menyusui Yang Benar
Sasaran	: Orang Tua Bayi
Hari/ Tanggal	: Rabu, 15 Maret 2022
Waktu	: 13.00 WIB (10 menit)
Tempat	: RSUD Salak Bogor
Penyuluh	: Debora Aurel Orthelya Pardede

1. Tujuan Umum

Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua bayi tentang perawatan Bayi Baru Lahir

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan orang tua bayi mampu :

1. Menjelaskan mengenai ASI Eksklusif
2. Mempraktikkan bagaimana Teknik Menyusui yang benar

3. Materi/ isi

1. ASI Eksklusif
2. Teknik Menyusui yang benar

4. Metode

Tanya jawab dan demonstrasi

5. Media

Leaflet & Buku KIA

6. Kegiatan Penyuluhan (Strategi)

No	Tahapan	Kegiatan		Waktu
		Penyuluhan	Sasaran	
1.	Pembukaan	4. Mengucapkan salam 5. Memperkenalkan diri 6. Menjelaskan tujuan penyuluhan	4. Menjawab salam 5. Menerima dengan baik 6. memperhatikan	1 menit
2.	Kegiatan Inti	4. Menjelaskan materi penyuluhan, isi materi: a. ASI Eksklusif b. Teknik Menyusui yang benar 5. Memberi kesempatan pada klien untuk mengajukan pertanyaan 6. Menjawab pertanyaan	3. Mendengarkan 4. Memperhatikan dan memahami materi a. Mengajukan pertanyaan b. Memperhatikan dan memahami jawaban	8 menit
3.	Penutup	Menutup penyuluhan dan memberikan salam	Menjawab salam	1 menit

7. Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada klien, sebagai berikut :

1. Apa yang dimaksud ASI Eksklusif ?
2. Bagaimana cara Menyusui yang benar ?

MATERI

I. Pengertian Asi Eksklusif

ASI (Air Susu Ibu) merupakan makanan terbaik untuk bayi. Tiada satupun makanan lain yang dapat menggantikan ASI. Bagi bayi ASI memiliki kelebihan yang meliputi tiga aspek yaitu aspek gizi, aspek kekebalan dan aspek kejiwaan. Aspek kejiwaan yang berupa jalinan kasih sayang sangat penting untuk perkembangan mental anak. Untuk memperoleh manfaat ASI yang maksimal, ASI harus diberikan segera sesudah bayi dilahirkan (30 menit setelah lahir) karena daya isap bayi saat itu paling kuat untuk merangsang produksi ASI selanjutnya. ASI yang keluar pertama kali sampai beberapa hari pasca persalinan disebut kolustrum. Kolustrum mengandung zat kekebalan dan vitamin A yang sangat tinggi. Oleh karena itu kolustrum harus diberikan kepada bayi. Meskipun produksi ASI baru sedikit pada hari-hari pertama, kebutuhan bayi tercukupi. Bayi tidak perlu diberikan air gula, air tajin, susu formula maupun makanan lain. Bayi sebaiknya diberikan ASI Eksklusif.

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa diberi cairan lain baik dalam bentuk apapun kecuali sirup obat. ASI saja dapat mencukupi kebutuhan bayi pada enam bulan 6 bulan pertama.

II. Langkah langkah menyusui yang benar yaitu :

1. Sebelum menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola sekitarnya. Cara ini mempunyai manfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu.
2. Bayi diletakan menghadap perut ibu/payudara. Ibu duduk atau berbaring santai. Bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki ibu tidak tergantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi.
3. Bayi dipegang dengan satu lengan, kepala bayi terletak pada lengkung

siku ibu dan bokong bayi terletak pada lengan. Kepala bayi tidak boleh tertengadah dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu. Satu tangan bayi diletakkan di belakang badan ibu, dan yang satu di depan. Perut bayi menempel badan ibu, kepala bayi menghadap payudara (tidak hanya membelokkan kepala saja). Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus. Ibu menatap bayi dengan kasih sayang.

4. Payudara dipegang dengan ibu jari di atas dan jari yang lain menopang di bawah. Jangan menekan putting susu atau areola saja.
5. Bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut (rooting reflex) dengan cara: menyentuh pipi dengan putting susu atau menyentuh sisi mulut bayi.
6. Setelah bayi membuka mulut, dengan cara cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dengan putting serta areola dimasukkan ke mulut bayi. Usahakan sebagian besar areola dapat masuk ke dalam mulut bayi, sehingga putting susu berada di bawah langit-langit dan lidah bayi akan menekan ASI keluar dari tempat penampungan ASI yang terletak di bawah areola. Setelah bayi mulai mengisap, payudara tak perlu dipegang atau disangga lagi.
7. Setelah menyusui pada satu payudara sampai terasa kosong, sebaiknya ganti menyusui pada payudara yang lain. Cara melepas isapan bayi: jari kelingking ibu dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau, dagu bayi ditekan kebawah.
8. Menyusui berikutnya mulai dari payudara yang belum terkosongkan (yang dihisap terakhir).
9. Setelah Selesai Menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada putting susu dan areola sekitarnya. Biarkan kering dengan sendirinya.
10. Menyendawakan dengan cara : bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan, atau bayi tidur tengkurap di pangkuan ibu, kemudian punggungnya ditepuk perlahan-lahan. Untuk mengetahui bayi telah menyusui dengan teknik

yang benar, perhatikan: bayi tampak tenang, badan bayi menempel pada perut ibu, mulut bayi terbuka lebar, dagu bayi menempel pada payudara ibu, sebagian areola masuk ke dalam mulut bayi, areola bagian bawah lebih banyak yang masuk, bayi nampak mengisap kuat dengan irama perlahan, puting susu ibu tidak terasa nyeri, telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus, dan kepala agak menengadah

III. Lama Menyusui

Pada hari-hari pertama, biasanya ASI belum keluar, bayi cukup disusukan selama 4-5 menit, untuk merangsang produksi ASI dan membiasakan puting susu diisap oleh bayi. Setelah hari ke 4-5 boleh disusukan selama 10 menit. Setelah produksi ASI cukup, bayi dapat disusukan selama 15 menit (jangan lebih dari 20 menit). Menyusukan selama 15 menit ini jika produksi ASI cukup dan ASI lancar keluar, sudah cukup untuk bayi. Dikatakan bahwa, jumlah ASI yang terisap bayi pada 5 menit pertama adalah ± 112 ml, 5 menit kedua ± 64 ml, dan 5 menit terakhir hanya ± 16 ml.

IV. Frekuensi Menyusui

Sebaiknya bayi disusui secara nir-jadwal (on demand), karena bayi akan menentukan sendiri kebutuhannya. Ibu harus menyusui bayinya bila bayi menangis bukan sebab lain (kencing, kepanasan/ kedinginan, atau sekedar ingin didekap) atau ibu sudah merasa perlu menyusui bayinya. Bayi yang sehat, ASI dalam lambungnya akan kosong dalam waktu 2 jam.

Pada awalnya bayi akan menyusu dengan jadwal yang tidak teratur, dan akan mempunyai pola tertentu setelah 1-2 minggu kemudian. Menyusui yang dijadwal akan berakibat kurang baik, karena isapan bayi sangat berpengaruh pada rangsangan produksi ASI selanjutnya. Dengan menyusui nir-jadwal, sesuai kebutuhan bayi, akan mencegah timbulnya

masalah menyusui. Ibu yang bekerja di luar rumah dianjurkan agar lebih sering menyusui pada malam hari.

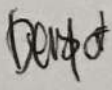
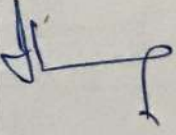

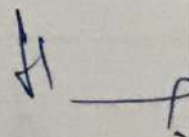
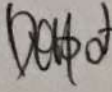
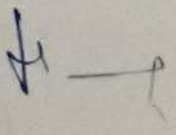
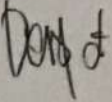
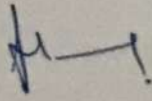
Lampiran 7




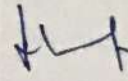


Lampiran 1

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN LTA

Nama Mahasiswa : Debora Aurel Orthelya Pardede
NIM : P17324219010
Judul LTA : Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny.E Neonatus
Cukup Bulan Usia 4 Hari dengan Asfiksia di
RSU Salak Bogor
Dosen Pembimbing : Sri Wahyuni, S.SiT, MPH

NO.	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TDD Pembimbing
1.	Kamis, 3 Maret 2022	Konsultasi judul LTA	ACC		
2.	Kamis, 10 Maret 2022	Konsultasi BAB IV	Memperbaiki soap pada BAB IV		
3.	Kamis, 24 Maret 2022	Konsultasi BAB 1	Menambahkan data data yang kurang		
4.	Selasa, 5 April 2022	Konsultasi BAB IV	Melengkapi data subjektif		

			pada soap perkembangan		
5.	Kamis, 28 April 2022	Konsultasi BAB 1, II, III dan IV	Perbaiki BAB II Menambahkan materi mengenai Asfiksia	<i>Revisi</i>	<i>Revisi</i>
6.	Senin, 9 Mei 2022	Konsultasi BAB II	Menambahkan materi kaitan section caesarea dengan asfiksia neonatorum	<i>Revisi</i>	<i>Revisi</i>
7.	Selasa, 10 Mei 2022	Konsultasi BAB III	Menambahkan Materi pada BAB II	<i>Revisi</i>	<i>Revisi</i>
8.	Rabu, 11 Mei 2022	Konsultasi BAB 1, II, III dan IV	Perbaiki daftar Pustaka dengan mandeley	<i>Revisi</i>	<i>Revisi</i>
9.	Kamis, 12 Mei 2022	Konsultasi BAB 1, II, III dan IV	Menambahkan judul pada LTA	<i>Revisi</i>	<i>Revisi</i>
10.	Kamis, 19 Mei 2022	Konsultasi BAB V dan IV	Perdalam pembahasan dan kaitkan dengan teori	<i>Revisi</i>	<i>Revisi</i>

11.	Rabu, 25 Mei 2022	Konsultasi BAB I,II,III,IV,V dan VI	Revisi bab VI menambahkan teori teori yang sesuai dengan kasus		
12.	Kamis, 2 juni 2022	Konsultasi BAB I,II,III,IV,V dan VI	Mengecek ulang hasil ketikan dan memperbaiki tulisan jika ada yang salah.		

Lampiran 2

**LEMBAR KEGIATAN KONSULTASI
PASCA UJIAN SIDANG LTA**

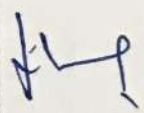
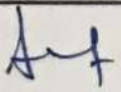

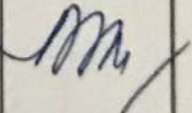
Nama Mahasiswa : Debora Aurel Orthelya Pardede

NIM : P17324219010

Judul LTA : Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny. E Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan dengan Asfiksia di RSUD Salak Bogor

Tanggal Ujian LTA : 28 Juni 2022

Penguji LTA : 1. Titi Nurhayati, MKM
2. Enung Harni S, Skp, MKM
3. Sri Wahyuni, S.SiT, MPH

No	Hari, Tanggal	Kegiatan Bimbingan	Saran Rekomendasi	Nama Penguji	Ttd Penguji
1.	Kamis 30 juni 2022	Konsultasi Judul LTA, dan Konsultasi BAB 1, BAB 2 ,BAB 4 dan BAB 5	- Perbaiki Judul LTA, BAB 2, dan BAB 4 dan BAB 5	Sri Wahyuni, S.SiT, MPH	
2.	Jumat 1 juli 2022	Konsultasi BAB 2 dan BAB 4	- Perbaiki BAB 4 - ACC Dosen Pembimbing	Sri Wahyuni, S.SiT, MPH	
3.	Senin 4 juli 2022	Konsultasi BAB 4, Konsultasi Judul LTA	- Perbaiki Judul dan BAB 4 - ACC Dosen Penguji 2	Enung Harni S, Skp, MKM	
4.	Selasa 05 juli 2022	Konsultasi BAB 4, Konsultasi Judul LTA	- Perbaiki Judul dan BAB 4 - ACC Dosen Penguji 1	Titi Nurhayati, MKM	

PERNYATAAN ANTI PLAGIATISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Laporan Tugas Akhir ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas maupun diperguruan tinggi lain.
2. Laporan Tugas Akhir ini adalah murni gagasan, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing dan masukan dari penguji.
3. Dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Bogor, Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



(Debora Aurel Orthelya Pardede)

NIM P17324219010

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan :

Nama Mahasiswa : DEBORA AUREL ORTIHELIA PARDEDE

NIM : P17324219010

Tingkat : III - A

Dengan ini menyetujui untuk melaksanakan asuhan kebidanan sebagai bahan studi kasus

kepada :

Nama Klien : BAYI NY. E

Diagnosa : BAYI NY. E NEMATUS CUKUP TUMAH DENGAN ASFIKIA.

Tempat : RUANG PERINATOLOGI

Demikian agar yang berkepentingan menjadi maklum

Bogor, 08-Maret-2022

Menyetujui

Pembimbing

Program Studi Kebidanan Bogor

.....

NIP :

Menyetujui

Bidan Pembimbing

RS Salak Bogor



NIP : 197705132014102003